

**TELAH DIPRESENTASIKAN DALAM
SEMINAR NASIONAL
“KELAINAN MEDIK PADA KEHAMILAN DAN PERSALINAN”
Hotel Aryaduta Jakarta, 11 April 2015**



**DENGAN JUDUL
ANEMIA DALAM KEHAMILAN DAN PERSALINAN**

**OLEH:
dr. H. Defrin, SpOG (K)**

ANEMIA DALAM KEHAMILAN DAN PERSALINAN

DEFRIN, ERMAWATI

ANEMIA

Anemia adalah suatu keadaan menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Bila terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, persalinan premature, pertumbuhan janin terhambat dan dapat mempengaruhi vaskularisasi plasenta dengan mengganggu angiogenesis pada kehamilan muda. WHO mendefinisikan anemia dalam kehamilan apabila konsentrasi Hemoglobin <11 gr/dl.

Tabel 1. Kriteria anemia dalam kehamilan menurut WHO

Kriteria Anemia	Kadar Hemoglobin
Anemia Ringan	10 - 11 gr/dl
Anemia Sedang	7 - 10 gr/dl
Anemia Berat	< 7 gr/dl

WHO tahun 2005 melaporkan prevalensi anemia pada kehamilan di dunia sebesar 55%, sekitar 24,8 % dari total populasi dunia dan umumnya terjadi pada kehamilan trimester ketiga.

Di Indonesia prevalensi anemia merupakan urutan ke-4 penyakit terbanyak yaitu sekitar 20%. Sekitar 40,1% adalah anemia pada ibu hamil dengan jenis anemia yang dominan adalah anemia defisiensi besi.

Tabel 2. Penyebab anemia dalam kehamilan

Didapat

Anemia defisiensi besi

Anemia akibat kehilangan darah akut

Anemia pada peradangan atau keganasan

Anemia megaloblastik

Anemia hemolitik didapat

Anemia aplastik atau hipoplastik

Hereditas

Talasemia

Hemoglobinopati sel sabit

Hemoglobinopati lain

Anemia hemolitik hereditas

ANEMIA DEFISIENSI BESI

Dua penyebab anemia yang paling sering selama kehamilan dan nifas adalah anemia defisiensi besi dan kehilangan darah akut. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang disebabkan oleh kurangnya zat besi dalam tubuh, sehingga kebutuhan zat besi (Fe) untuk eritropoiesis tidak cukup, yang ditandai dengan gambaran sel darah merah hipokrom mikrositer, kadar besi serum (Serum Iron=SI) dan jenuh transferin menurun, kapasitas ikat besi total (Total Iron Binding Capacity = TIBC) meningkat dan cadangan besi dalam sum-sum tulang serta ditempat yang lain sangat kurang atau tidak ada sama sekali.

Pada kehamilan peningkatan volume plasma lebih tinggi dibandingkan sel darah merah sehingga terjadi hemodilusi dan penurunan hematokrit. Kondisi ini menyebabkan wanita hamil rentan untuk menderita anemia. Pada kehamilan kebutuhan akan zat besi bertambah 1000 mg, dari jumlah ini 300 mg untuk janin dan plasenta, 500 mg untuk ekspansi massa hemoglobin ibu dan 200 mg dibuang secara normal melalui usus, urine dan kulit.

Selama hamil transferin dan total iron kapasitas meningkat sedangkan besi serum menurun. Sehingga anemia yang paling banyak terjadi selama kehamilan adalah anemia defisiensi besi.

Etiologi anemia defisiensi besi pada kehamilan :

- a. Hipervolemia, menyebabkan terjadinya pengenceran darah
- b. Pertambahan sel darah tidak sebanding dengan pertambahan plasma
- c. Kurangnya zat besi dalam makanan
- d. Kebutuhan zat besi meningkat
- e. Gangguan pencernaan dan absorpsi

Metabolisme Besi

Besi merupakan unsur vital untuk pembentukan hemoglobin, merupakan komponen penting pada sistim enzim pernafasan seperti sitokrom oksidase, katalase dan peroksidase. Fungsi utama zat besi adalah mengantarkan oksigen ke dalam jaringan tubuh (fungsi hemoglobin) dan berperan pada mekanisme oksidase seluler.

Terdapat 4 bentuk zat besi dalam tubuh :

1. Zat besi dalam hemoglobin
2. Zat besi dalam cadangan (depot) sebagai feritin dan hemosiderin
3. Zat besi yang ditranspor dalam transferin
4. Zat besi parenkhim atau zat besi dalam jaringan seperti mioglobin dan beberapa enzim lain seperti sitokrom, katalase, dan peroksidase.

KOPARTEMEN	Jumlah Zat Besi (mg)	% zat besi
Hemoglobin (\pm 800 gr)	2000 - 2500	67
Cadangan (Feritin, Hemosiderin \pm 3 gr)	1000 - 1500	27
Mioglobin (\pm 40 gr)	130	3,5
Pool labil	80	2,2
Heme enzim yang mengandung zat besi (sitikrom/katalase \pm 5,8 gr)	8	0,2
Transpor besi (Transferin \pm 7,5 gr)	2,5 - 3	0,08
Jumlah besi	\pm 4000	100

Tabel 3. Kompartemen zat besi dalam tubuh